

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh putusnya suatu perkawinan yang memiliki kekuatan hukum tetap, pasti akan ada akibat hukum yang mengikutinya, salah satunya adalah mengenai Hak Asuh atas anak yang lahir dari perkawinan tersebut, saat sedang mengurus hak asuh setelah terjadi perceraian pasti salah satu pihak ada yang merasa lebih berhak untuk mengasuh anak-anaknya maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Dasar Pertimbangan Hakim di Pengadilan Agama Semarang dalam memeriksa dan mengadili putusan Nomor 0149/Pdt.G/2015/PA.Smg mengenai pelimpahan hak asuh anak pasca terjadinya perceraian.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penelitian, putusan hakim serta kepustakaan yaitu melalui buku, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya. Analisis data menggunakan teknik analisis data logis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dari hasil penelitian, putusan yang didapati bahwa hakim dalam memutuskan hak asuh anak melihat beberapa faktor yang menyangkut dari keadaan individu yang akan mengasuh anak dengan teliti, guna demi kemaslahatan anak. Faktor tersebut berupa faktor ekonomi yang dimana seorang anak masih membutuhkan biaya pendidikan dan kehidupannya, kemampuan untuk mendidik anak dengan baik dan ditinjau dari kesalahan siapa yang menjadi penyebab terjadinya perceraian. Maka melihat hal itu hakim dapat memutuskan perkara yang ada. dalam putusan tersebut jika orangtua yang mendapatkan hak asuh, tidak boleh menghalangi pihak lain untuk bertemu anaknya. dari pertimbangan hakim dengan putusan Nomor 0149/Pdt.G/2015/PA.Smg hakim memutuskan bahwa anak berada dalam asuhan ibu, karena hakim melihat bahwa ayah tidak cakap mengasuhnya dengan alasan kehidupan ayah tidak baik untuk anaknya.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dalam memutuskan hak asuh anak hakim melihat beberapa hal diantaranya faktor ekonomi, kemampuan untuk mendidik anak dan memberi kenyamanan bagi anak, mampu memberikan kasih sayang seutuhnya terhadap anak. Saran penulis dalam perkara ini yaitu sebaiknya pemerintah lebih aktif dalam memberikan penyuluhan hukum mengenai perceraian, terutama mengenai akibat-akibat yang dirasakan oleh seorang anak jika kedua orangtuanya bercerai. Penyuluhan bertujuan agar masyarakat dapat tumbuh dengan rasa aman, sejahtera serta terhindar dari perceraian karena keluarga merupakan bagian kecil dari masyarakat.

**Kata kunci : Perceraian, Hak Asuh Anak**

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the breaking of a marriage that has permanent legal power, there will be legal consequences that follow, one of them is about the custody of the child born of the marriage, while taking care of custody after divorce must have one party feel is more entitled to fulfill their children therefore this research has a purpose to know the Basic Consideration of Judges in the Religious Courts of Semarang in examining and adjudging the decision Number 0149 / Pdt.G / 2015 / PA.Smg regarding the delegation of child custody post the occurrence of a divorce.*

*This research is analytical descriptive and in this research using sociological juridical approach. Data collection techniques used are through research, judges and librarian decisions that is through books, legislation, documents and so forth. Data analysis using logical data analysis technique from result of research which have been done.*

*From the results of the research, the verdict found that the judge in deciding custody of the child saw several factors related to the circumstances of the individual who will take care of the child carefully, in order to benefit the child. Such factors are economic factors in which a child still needs education and life costs, the ability to educate children well and viewed from the mistake of who is the cause of the divorce. Then see that the judge can decide the existing case. in the verdict if the parent who gets custody, should not prevent others from meeting their child. of the judge's judgment with the verdict Number 0149 / Pdt.G / 2015 / PA.Smg the judge decides that the child is in the care of the mother, because the judge sees that the father is incompetent to take care of him for the reason that father's life is not good for his child.*

*The conclusion of this research is that in deciding custody the judge see some things like economic factor, ability to educate children and provide comfort for the child, able to give the whole affection to the child. The author's suggestion in this case is that the government should be more active in providing legal counsel on divorce, especially regarding the consequences felt by a child if both parents divorce. Counseling aims for people to grow with a sense of security, prosperity and avoid divorce because the family is a small part of society.*

**Keywords: Divorce, Child Custody**